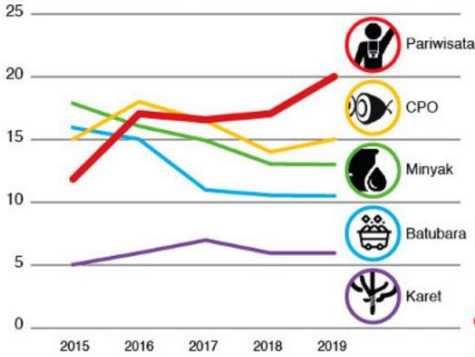


HOTEL RESORT BINTANG EMPAT DI LABUAN BAJO

ADANI FILDZAH HANDIANI*, SATRIO NUGROHO, SUZANNA RATIH SARI
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
*Adanifildzah@students.undip.ac.id

GRAFIK PENERIMAAN DEVISA INDONESIA



Sumber: Pusdatin Kemenpar, 2014

“Tahun 2019 Industri Pariwisata diproyeksikan menjadi penghasil devisa terbesar di Indonesia yaitu US\$ 24 Miliar, melampaui sektor Migas, Batubara dan Minyak Kelapa Sawit”



Sumber: Pusdatin Kemenpar, 2014

PENDAHULUAN

Perancangan bangunan ini merupakan bagian dari rencana pengembangan wilayah Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Labuan Bajo merupakan salah satu sari empat destinasi superprioritas. Dengan adanya program destinasi superprioritas ini, pemerintah berharap akan menambah pemasukan negara dari serktor pariwisata. Menurut Kemenpar (2014), Pada tahun 2015, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit dan ditargetkan pada tahun 2019 pariwisata akan menempati peringkat pertama penyumbang devisa.

Untuk menunjang kegiatan pariwisata di Labuan Bajo dibutuhkan akomodasi hotel untuk menampung jumlah wisatawan yang terus bertambah setiap tahunnya. Dengan adanya pertumbuhan hotel yang baik dan masuknya hotel-hotel skala besar, semakin banyak wisatawan yang datang untuk mencari pengalaman baru tradisional maupun non-tradisional saat menginap di hotel.

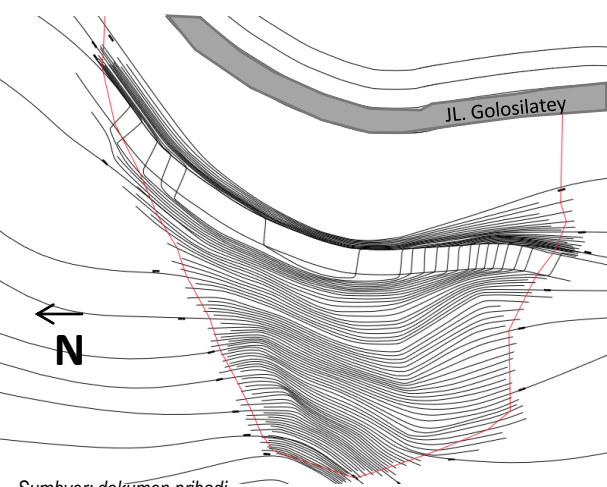
Tujuan dari perancangan ini adalah merancang hotel dengan konsep yang berbeda sesuai konteks pada wilayah/ lingkungan alam Labuan Bajo.

KONSEP & TEORI PERANCANGAN

Alam Labuan Bajo terdiri dari bukit-bukit dan laut yang dibatasi pantai. Dengan keadaan alam yang sangat indah menjadi sebuah atraksi utama dalam perancangan ini. Untuk mempertahankan keindahan alam sekitar, konsep yang digunakan dalam perancangan bangunan ini adalah *Topography Arsitektur*. Istilah *topography* atau dalam bahasa Indonesia topografi, lahir dari dua tokoh yaitu Vittorio Gregotti (1966) dan Ian McHarg (1971) di era globalisasi. Istilah ini kemudian menjadi sebuah teori yang menjelaskan bahwa adanya integrasi antara *man-made form* dan *earth/nature* atau hubungan antara manusia dan ekosistemnya. Yaitu bagaimana objek arsitektur dapat terintegrasi dengan topografi di sekitarnya, sehingga kemudian lanskap menjadi *focal point* bagi para arsitek.

Sedangkan konsep yang diterapkan adalah hotel dengan konsep Staycation dimana tamu mendapat kesenangan dengan hanya stay di hotel. kesenangan tersebut didapat dari fasilitas-fasilitas yang terdapat di hotel tersebut seperti : *lounge bar, pool, all-day dining* dsb. selain fasilitasnya, yang menjadi main attraction dari hote in adalah *view* dan *ambience* yang ada di site tersebut.

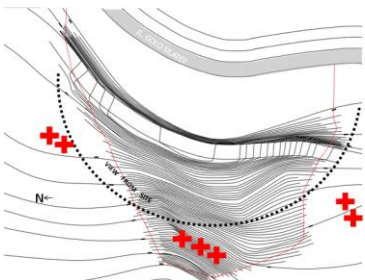
Lokasi Tapak berada di Jalan Golo Silatey, Kab. Manggarai Barat, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Dengan luas 13.105 m², KDB 40% dan KLB 1.08



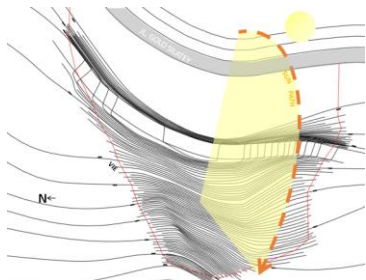
Sumber: dokumen pribadi, 2019

Analisis Tapak

Lintasan mata Dengan kontur yang lumayan ekstrem hari dan bentuk site menjadi axis sebagai dasar terbentuknya massa bangunan. Tapak yang menurun ke arah barat dan golden sunset merupakan atraksi utama.



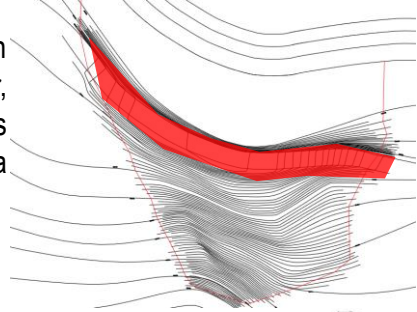
Sumber: dokumen pribadi, 2019



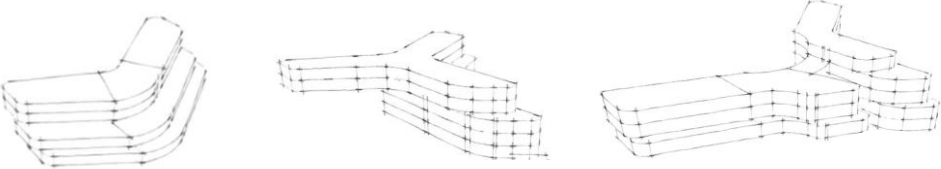
Sumber: dokumen pribadi, 2019

Dengan kontur yang cukup ekstrem dilakukan cut and fill dengan seperlunya tanpa merubah secara total kontur yang ada untuk mendapat ketinggian yang proporsional dan demi keamanan pengunjung . Lantai terendah bangunan ini berada pada level tanah yang rata dan luas yang berada 10 meter dibawah dari ketinggian jalan.

Bagian merah disamping merupakan level tanah yang permukaannya datar, sehingga beberapa fasilitas *entertainment* dan cottage berada pada level tanah tersebut.



PENERAPAN PADA DESAIN



- 1 Massa disesuaikan dengan bentuk lahan dan kontur. Sehingga mendapat view secara merata
- 2 Massa dibentuk lebih atraktif, dan mendapat view yang lebih maksimal
- 3 Massa disempurnakan dengan membagi dua massa dan bentuk arc pada entrance bangunan

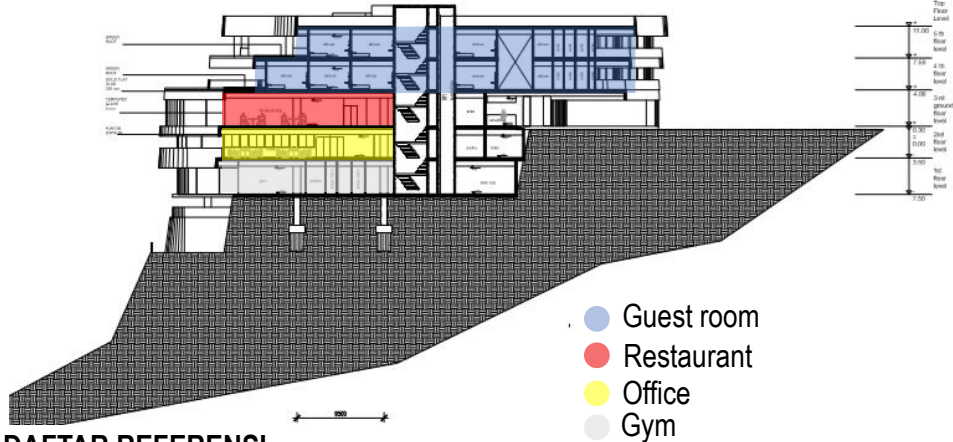


Sumber: dokumen pribadi, 2019



Sumber: dokumen pribadi, 2019

Zoning



DAFTAR REFERENSI

(1) Kandalama Resort , Sri Lanka (2) The Kayon Resort, Ubud BALI (3) Maxx Royal Resort, Turkey (4) Folkart Resort, Turkey